

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap sabun cuci tangan cair dengan penambahan katekin, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Penambahan katekin memberikan pengaruh nyata secara statistik terhadap uji kimia (viskositas, stabilitas busa, kadar katekin terlarut, dan tidak berbeda nyata pada uji pH dan organoleptik (warna, aroma dan kekentalan) terhadap sabun cuci tangan cair.
2. Perlakuan terbaik pada sabun cuci tangan cair dengan penambahan katekin berdasarkan sifat kimia, mikrobiologi dan organoleptik adalah perlakuan C (penambahan katekin 1,34 g) dengan hasil pH (7,81), viskositas (3214,3 cP.s), stabilitas busa (40,33 mm), kadar katekin terlarut (2,265 %), luas zona bening *Escherichia coli* 5,32 mm (lemah) dan *Staphylococcus aureus* 16,72 mm (kuat), Angka Lempeng Total (ALT) <25, dan analisis organoleptik warna 4,05 (suka), aroma 4,00 (suka) dan kekentalan 4,00 (suka)

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut

1. Mengoptimalkan pelarutan katekin terhadap gliserin karena masih adanya endapan yang terbentuk
2. Menentukan pengaruh penyimpanan terhadap karakteristik warna sabun cuci tangan cair
3. Analisis mikroba lebih rinci dengan menambah uji jenis mikroorganisme patogen lainnya pada tangan.
4. Menguji indeks bias dari sabun cuci tangan cair katekin yang dihasilkan